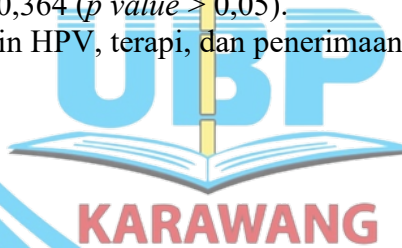


ABSTRAK

Kanker Serviks merupakan kanker yang paling sering terjadi pada wanita di dunia. Kanker serviks disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*) sub tipe onkogenik terutama sub tipe 16 dan 18. Ada beberapa pencegahan yang dapat dilakukan untuk menekan angka kejadian kanker serviks salah satunya adalah vaksinasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sosio-demografi dan pengaruh sikap umum terhadap penerimaan orang tua pada vaksin HPV. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif secara analisis *cross-sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah orang tua siswi kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar dengan mengajukan pertanyaan berupa kuisioner. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *area sampling* dengan menentukan frame area di kabupaten karawang yang mewakili area perkotaan dan area pedesaan. Pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuisioner melibatkan 90 orang tua siswi sebagai responden. Data sosio-demografi responden menunjukkan bahwa semua responden beragama islam (100%), pendidikan responden meliputi pendidikan rendah (SD) (54,44%), pendidikan sedang (27,7%), dan pendidikan tinggi (17,7%). pekerjaan meliputi ibu rumah tangga (59,0%), swasta (13,3%), buruh (23,3%) dan guru (4,4%). Penghasilan responden terdiri atas kurang dari UMR (14,4%), lebih dari UMR (7,77%), sedangkan yang tidak menjawab (77,77%). Berdasarkan analisis uji Regresi Logistik menunjukkan bahwa ,tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor sikap umum tentang vaksin HPV terhadap penerimaan orang tua siswi $p = 0,364$ ($p \text{ value} > 0,05$).

Kata kunci : kanker serviks, vaksin HPV, terapi, dan penerimaan



ABSTRACT

Cervical cancer is the most common cancer affecting women in the world. Cervical cancer is caused by the oncogenic HPV (Human Papilloma Virus) subtype, especially subtypes 16 and 18. There are several precautions that can be done to reduce the incidence of cervical cancer; one of them is vaccination. The purpose of this study is to determine the socio-demographic picture and the effect of general attitudes on parental acceptance of the HPV vaccine. This type of research is a quantitative approach with cross-sectional analysis. The populations of this study are parents of fifth and sixth grade elementary school students by asking questions in a questionnaire. The research sample was taken using area sampling technique by determining the frame area in the Karawang district which represents urban and rural areas. Data collection based on the results of interviews using a questionnaire involving 90 parents of students as respondents. The socio-demographic data of respondents show that all respondents are Muslim (100%), the respondents education include low education (elementary school) (54.44%), moderate education (27.7%), and higher education (17.7%). The respondents occupation include housewives (59.0%), private sector (13.3%), laborers (23.3%) and teachers (4.4%). Respondents income consist of less than the UMR (14.4%), more than the UMR (7.77%), while who did not answer (77.77%). Based on the Logistic Regression test analysis, it shows that there is no significant relationship between general attitudes about the HPV vaccine and the acceptance of the parents of students $p = 0.364$ ($p \text{ value} > 0.05$).

Key words: cervical cancer, HPV vaccine, therapy, and acceptance

